

# PEMBINAAN CALON WIRAUSAHA BARU BAGI ALUMNI UNIMED YANG MASIH MENGANGGUR PADA MASA COVID 19 DI YAYASAN YATIM MANDIRI MEDAN

Khafi Puddin<sup>1\*</sup>, Eko Wahyu Nugrahadi<sup>2</sup>, Indra Maipita<sup>3</sup>, Azizul Kholis<sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan

\*[khafipuddin@unimed.ac.id](mailto:khafipuddin@unimed.ac.id)

## Abstrak

Angka pengangguran yang terus mengalami kenaikan sebagai akibat dari dampak Covid-19 menjadi suatu masalah yang harus dipecahkan. Pengangguran saat ini juga didominasi oleh para Sarjana yang baru lulus dan orientasi utama adalah mencari pekerjaan. Padahal jika para sarjana berminat menjadi wirausaha masih terbuka lebar, dan salah satunya adalah menjalankan usaha pengelolaan Manajemen Zakat melalui Lembaga Amil Zakat yang dikelola secara Profesional. Unimed sendiri setiap tahunnya menghasilkan lulusan minimal sebanyak 3.000an sarjana baik Sarjana Pendidikan maupun non Pendidikan. Dengan dihasilkannya lulusan perguruan tinggi setiap tahun dengan sempitnya lapangan pekerjaan khususnya di masa pandemi Covid-19 ini maka harus dicari berbagai lapangan pekerjaan yang mungkin dapat menjadi batu lonjatan dan alternative bagi para Sarjana yang baru lulus. Untuk itulah program kemitraan ini akan melatih 25 orang Sarjana baru lulusan Unimed yang belum mendapatkan pekerjaan untuk menjadi wirausahawan baru pengelola lembaga amil Zakat dalam berbagai peran seperti Fund Raising, ZIS Konsultan dan Wirausaha baru dalam pengelolaan Zakat dengan bekerjasama pada yayasan Yatim Mandiri Medan yang bersedia menjadi mitra kegiatan sebagai bentuk komitmen kemitraan kedua belah Pihak. Para peserta pelatihan sudah melaksanakan kegiatan magang di kantor yatim mandiri medan. Program ini diharapkan melahirkan 20 orang Wirausahawan Baru sebagai kader pengelola Zakat secara profesional

**Kata kunci:** *Pengelolaan; Pengangguran ; Wirausaha; Zakat*

## 1. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Pengangguran terbuka dengan terjadinya situasi dan kondisi Covid-19 terjadi menjadi semakin banyak dan bertambah, karena lapangan pekerjaan yang tidak tersedia sebagai akibat perlambatan aktifitas ekonomi. Sementara itu perguruan Tinggi terus melahirkan sarjana baru yang pasti berusaha mencari pekerjaan walaupun masih dalam kondisi Covid-19. Salah satu alternatif yang terus dikembangkan adalah bagaimana memunculkan wiausaha baru untuk menjadi lapangan perkerjaan bagi para Sarjana yang baru lulus. Salah satu misi Universitas negeri Medan adalah menghasilkan wirausaha baru dalam berbagai bidang bisnis sehingga para lulusan unimed Tidak terpaksa hanya menjadi pencari kerja semata.

Salah satu bidang yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah menjadi pengelola Zakat dalam bentuk lembaga Amil Zakat. Hal ini terbukti banyaknya Lembaga Amil Zakat yang sukses dengan pengelolaan profesional, maju dan berkembang serta dapat memberikan kesejahteraan bagi penerima Zakat maupun Pengelolaanya.

Menurut data Kementerian Agama RI sampai tahun 2020 ini terdapat izin 16 Lembaga Amil Zakat (LAZ) skala nasional. Pemberian izin pembentukan LAZ diproses sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat LAZ skala nasional yang surat keputusan penetapannya ditanda-tangani oleh Menteri Agama ialah: (1) LAZ Rumah Zakat, (2) LAZ Nurul Hayat, (3) LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, (4) LAZ Baitul Maal Hidayatullah, (5) LAZ Yayasan Lembaga Manajemen Infaq, (6) LAZ Yayasan Yatim Mandiri, (7) LAZ Yayasan Dompot Dhuafa, (8) LAZ Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, (9) LAZ Yayasan Daarut Tauhid, (10) LAZ Yayasan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama, (11) LAZ Yayasan Baitul Maal Muamalat, (12) LAZ Yayasan Dana Sosial Al-Falah, (13) LAZ Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, (14) LAZIS Muhammadiyah, (16) LAZ Yayasan Global Zakat, dan (16) LAZ Persatuan Islam.

Di samping itu – lanjut Tarmizi – Kementerian Agama pada tahun 2016 juga menerbitkan izin 7 LAZ skala provinsi yang ditetapkan dengan SK Dirjen

Bimbingan Masyarakat Islam, yaitu: (1) LAZ Yayasan Solo Peduli Ummat di Jawa Tengah, (2) LAZ Yayasan Baitul Maal Forum Komunikasi Aktivis Masjid di Jawa Tengah, (3) LAZ Yayasan Dompot Amal Sejahtera Ibnu Abbas di Nusa Tenggara Barat, (4) LAZ Yayasan Dana Peduli Ummat di Kalimantan Timur, (5) LAZ Yayasan Dompot Sosial Madani di Bali, (6) LAZ Yayasan Sinergi Foundation di Jawa Barat, dan (7) LAZ Yayasan Harapan Dhuafa di Banten.

Izin LAZ diberikan dengan masa berlaku 5 tahun serta dapat diperpanjang. Pemberian izin Lembaga Amil Zakat diproses setelah mendapat rekomendasi dari BAZNAS. Tarmizi menghimbau kepada ormas Islam, yayasan dan perkumpulan yang melakukan kegiatan pengelolaan zakat, infak dan sedekah agar mengurus legalitas sebagai Lembaga Amil Zakat. Ia juga mengajak umat Islam agar menunaikan zakat melalui lembaga yang resmi baik BAZNAS maupun LAZ.

Berdasarkan observasi awal di Kota Medan terdapat beberapa Lembaga Amil zakat yang menjalankan operasionalnya yaitu :

1. Yayasan Yatim Mandiri
2. LAZIS Muhammadiyah
3. BAZDA Provinsi Sumatera utara
4. BAZDA Pemko Medan
5. Yayasan ACT
6. PKPU
7. LAZIS Wasapada
8. Dompot Dhuafa Republika
9. Rumah Zakat
10. Yayasan Yatim Medan

Dengan banyaknya Lembaga Zakat yang beroperasi di medan, menunjukkan bahwa pengelolaan Zakat di kota medan sangat potensial dan membutuhkan SDM yang handal dalam menjalankan kegiatan ini. Salah satu lembaga yang beroperasi di Medan adalah Yatim mandiri dan sudah mampu menghasilkan dana sebesar Rp. 5 Milyar Setiap tahunnya. Akan tetapi yatim mandiri sendiri kekurangan SDM untuk menjalankan berbagai program yang ada. Disatu sisi Dana ada, Program ada, tapi minat pencari kerja atau wirausaha baru masih kurang dibidang pengelolaan Zakat ini. Untuk itulah perlu ada program kemitraan yang dijalankan bersama Tim PKM LPPM Unimed dengan yayasan yatim mandiri.

#### **B. Permasalahan Mitra**

Yatim Mandiri Merupakan Lembaga Nirlaba Yang Berkhidmat Memberdayakan Segala Potensi Anak Yatim Dhuafa Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shodaqoh Dan Wakaf (Ziswaf). Yatim Mandiri yang berdiri pada tanggal 31Maret 1994 menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), lahir

dari sebuah ide beberapa aktivis yang peduli terhadap kondisi panti asuhan di Surabaya yang ingin menyatukan panti-panti asuhanyatimdiSurabaya. Setelah mengalami perjalanan panjang selama14tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Maka dengan dorongan masyarakat dan hasil analisa internal, diubahlah menjadi nama yang sederhana dan sarat dengan makna, yaitu Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri, dan, dengan nama ini, telah terdaftar di Kemenkumham dengan nomor : AHU2413.AH.01.02.2008. Secara legalitas formal yayasan ini sudah memenuhi semua kriteria aspek hukum sehingga yayasan ini dipercaya oleh masyarakat. Untuk pengelolaan dana Zakat sendiri yayasan ini telah diaudit oleh kantor akuntan Publik sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan yang diamanahkan oleh pemberi Zakat guna disalurkan kepada yang berhak menerima Zakat. Yatim mandiri cabang Medan sendiri sat ini telah mempekerjakan sebanyak 12 personil dan sangat kurang karena setidaknya untuk cabang medan dibutuhkan 50 orang personil dalam berbagai program yagn telah disusun.

Program yang dijalankan oleh Yayasan Yatim Mandiri Cabang Medan saat ini adalah:

1. Beasiswa Pendidikan
2. Belajar Al-qur'an
3. Bimbingan anak putus sekolah
4. Inkubasi bisnis bagi yatim
5. Pesantren
6. Pendidikan Keahlian
7. Social Enterprise
8. Layanan Kesehatan yatim
9. Layanan Gizi Yatim
10. Layanan Ambulance Gratis
11. Dll

Adapun permasalahan yang dihadapi Mitra adalah:

#### **a. Permasalahan Kendala Rekrutmen SDM**

Banyak Sarjana yang tidak mau bekerja sebagai konsultan ZIS ataupun Manager pengelola ZIS. Padahal para sarjana senidiripun masih banyak yang belum bekerja bahkan kesulitan mencari pekerjaan.yatim sendiri juga kesulitan untuk rekrutmen pengejar, instruktur dan pendamping pelaku usaha yang dibina sebagai penerima manfaat Zakat

#### **b. Permasalahan Kemitraan**

Belum ada perguruan tinggi yang bermitra dengan Yayasan Yatim Mandiri baik untuk rekrutmen SDM, pengumpulan dana Zakat maupun penyalurannya. Padahal kemitraan pengelolaan Zakat dengan perguruan tinggi sangat potensial untuk dijalankan sehingga lulusan perguruan tinggi akan dapat berinteraksi dengan banyak pengusaha

pembayar zakat dan menjadi peluang untuk mendapatkan pekerjaan.

### C. Permasalahan Kualitas SDM

Dari hasil kunjungan dan diskusi di kantor yatim mandiri, permasalahan di bidang manajemen yang dialami oleh masih terdapat keterbatasan metode training/pelatihan yang masih harus disempurnakan untuk mencetak kader Zakat professional sehingga bias mengembangkan lembaga sendiri menjadi wirausaha baru pengelola Zakat.

#### Justifikasi Prioritas yang Disepakati Untuk Diselesaikan Selama Pelaksanaan Program PKM.

Dari hasil diskusi antara Tim dengan yayasan yatim mandiri tanggal 5 Mei 2020 di kantor yatim mandiri Medan, disepakati permasalahan utama yang sangat mendesak untuk diselesaikan sehingga menjadi prioritas utama mitra adalah tentang:

1. Pihak Tim PKM LPPM Unimed akan membantu sistem dan pola rekrutmen para SDM khususnya dengan menyebarluaskan informasi di Unimed bagi para alumni yang berminat bekerja di sektor pengelolaan Zakat secara professional
2. Pihak Tim PKM LPPM Unimed akan menjalin kerjasama untuk peningkatan profesionalisme manajemen pengelolaan Zakat dengan meningkatkan akses ke berbagai perguruan tinggi yang ada khususnya dengan Universitas Negeri Medan
3. Pihak Tim PKM Unimed akan membantu sistem pelatihan untuk para calon wirausaha baru pengelola Zakat dan para calon Manager, konsultan ZIS dengan metode pelatihan yang mutakhir dan uptodate, sehingga menghasilkan SDM yang professional bekerja dibidangnya.
4. Pihak PKM Unimed akan merekrut sebanyak 25 orang Sarnaja lulusan Unimed yang belum bekerja untuk ditraining dan magang bekerja selama satu bulan di yayasan yatim Mandiri Medan
5. Pihak PKM Unimed akan membantu rekrutmen guru dan instruktur untuk anak yatim yang dikelola oleh Pihak yatim mandiri

## 2. BAHAN DAN METODE

Dalam mengatasi permasalahan mitra tim akan menggunakan pendekatan diskusi, simulasi lapangan, survey, magang dan pendampingan.

#### Tahapan Pelaksanaan Solusi dalam Bidang Rekrutmen SDM.

Tahapan pelaksanaan solusi di bidang Rekrutmen SDM adalah sebagai berikut:

1. Diskusi dengan Mitra tentang permasalahan yang dihadapi khususnya kebutuhan SDM
2. Melakukan need assesment kebutuhan SDM
3. Membuat SOP system rekrutmen SDM
4. Menyebarluaskan informasi peluang kerja di Yatim mandiri bagi alumni Unimed
5. Mengadakan rapat FGD dengan Mitra
6. Melakukan Pelatihan Manajmen rekrutmen
7. Melakukan test dan wawancara penempatan SDM

#### Tahapan Pelaksanaan Solusi dalam Bidang Kerjasama.

Tahapan pelaksanaan solusi di bidang Kerjasama adalah sebagai berikut:

1. Diskusi dengan Mitra tentang permasalahan yang dihadapi khususnya kebutuhan Kerjasama/Kemitraam
2. Mengajukan Usulan MOU Kepada Rektor Unimed
3. Mengajukan Usulan MOA kepada LPPM Unimed
4. Menyebarluaskan informasi tentang kerjasama di internal Unimed
5. Mengadakan rapat FGD dengan Mitra
6. Melakukan Penyebaran akses untuk kemungkinan kerjasama dengan Perguruan tinggi lainnya
7. Merancang suatu model kerjasama antara Yatim mandiri dengan Perguruan Tinggi

#### Tahapan Pelaksanaan Solusi dalam Bidang Pelatihan

Tahapan pelaksanaan solusi di bidang Pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Diskusi dengan Mitra tentang permasalahan yang dihadapi khususnya kebutuhan Pelatihan/Trainig
2. Merancang system pelatihan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas
3. Melaksanakan pelatihan kepada 25 orang yang direkrut
4. Menyebarluaskan informasi tentang system pelatihan yang dimiliki
5. Mengadakan rapat FGD dengan Mitra
6. Merancang standar pelatihan yang lengkap dengan modul dan system informasi yang dibutuhkan oleh Yatim Mandiri.

Seluruh tahapan untuk penguatan bagi mitra akan dikerjasamakan dengan berbagai pihak yang lebih mengetahui permasalahan dilapangan. Sedangkan Tim LPPM unimed akan menyiapkan semua konsep-konsep dan perangkat lunak yang dibutuhkan seperti Standar operasional prosedur, pelatihan dan bagaimana bias menciptakan para wirausaha baru serta SDM yang berkualitas untuk menjalankan suatu unit lembaga Zakat. Semuanya akan disiapkan oleh Tim

LPPM Unimed.

**Tabel 1.**

Tahapan Pelaksanaan dan Partisipasi Mitra

No	Tahapan Pelaksanaan	Partisipasi Mitra
1	Diskusi dengan Mitra tentang permasalahan yang dihadapi	Memberikan data data Awal yang dibutuhkan
2	Mengembangkan system rekrutmen	Menjelaskan pola rekrutmen yang ada
3	Mengembangkan system pelatihan	Menjelaskan sistem pelatihan yang ada selama ini
4	Mengajukan MOU dan MOA	Membuat surat permohonan
5	FGD rekrutmen 25 orang calon pengelola Lembaga Zakat	Memberikan sharing pengalaman pengelolaan Zakat
6	Melahirkan Kader-kader Wirausaha pengelola Zakat	Memberikan dukungan terhdap para mitra Yatim mandiri yang sudah terbina
7	Melakukan Pelatihan	Memfasilitasi kegiatan pelatihan dengan dana Yatim mandiri yang sudah dianggarkan
8	Menerima magang para peserta calon wirausaha baru yang sudah selesai pelatiha	Memfasilitasi kegiatan magang dengan biaya dari Yatim Mandiri
9	Mempublikasikan seluruh kegiatan sebagai model kemitraan antar Lembaga Amil Zakat dengan perguruan tinggi	Mendukung Publikasi dengan Biaya yatim mandiri
10	Melaksanakan Pendampingan selama dan setelah program berlangsung.	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan melaksanakan solusi yang disepakati

### Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program.

Setelah pelaksanaan program PKM akan diadakan evaluasi secara berkala. Evaluasi dilaksanakan untuk melihat sejauh mana impact dari program dalam memajukan mitra dalam bentuk peningkatan manajemen pengelolaan SDM dan lahirnya para kader zakat dan wirausaha baru untuk

pemelora zakat yang berdampak pada penerima manfaat dan mitra Yatim mandiri yang sudah terbina selama ini. ketenteraman masyarakat di lingkungan Mitra. Dari hasil evaluasi tersebut akan dapat ditentukan bagaimana keberlanjutan program PKM ini kedepannya

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kemitraan masyarakat Pembinaan Calon Wirausaha Baru Bagi Alumni Unimed Yang Masih Menganggur Pada Masa Covid 19 Di Yayasan Yatim Mandiri Medan ini telah melalui beberapa tahapan sesuai dengan program yang direncanakan pada proposal bagian iuran yang ditawarkan. Kegiatan diawali dengan FGD dengan mitra sehingga mitra memahami apa yang menjadi target capaian serta sebagai penyatuan persepsi bersama dan penentuan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan ini. Disamping itu mitra dapat berperan aktif dalam melaksanakan program yang telah direncanakan. Setelah dilakukan FGD, maka tahap berikutnya adalah survey awal dan observasi pelaksanaan dan pengumpulan data.

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah Wawancara kepada 20 orang calon wirausaha baru yang mau belajar cara pengelolaan Zakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari para calon wirausaha yang akan belajar pengelolaan zakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020 di kantor Yatim Mandiri Medan. Dari hasil wawancara terdapat 11 orang yang diterima sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh mitra.

Setelah mendapatkan informasi dari para calon wirausaha baru maka selanjutnya dilakukan pelatihan kepada 11 orang yang telah direkrut. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut untuk mencetak kader Zakat professional dan menciptakan para wirausaha baru serta SDM yang berkualitas untuk menjalankan suatu unit lembaga Zakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 29 Agustus 2020 di Aula Fakultas Ekonomi Unimed.

Sebelum para kader melaksanakan magang, para kader akan diberikan pembekalan sebagai tindak lanjut untuk pematangan serta memfasilitasi para kader pengelola zakat dan wirausaha baru dalam kegiatan magang. Tahapan kegiatan berikutnya adalah melakukan magang lapangan dan pendampingan kepada para kader yang dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 26 September 2020. Mitra turut serta melakukan pendampingan dalam kegiatan magang agar para kader benar-benar mendapatkan ilmu praktek dan menjadi pengelola amil zakat yang profesional.

### 4.KESIMPULAN

Dari hasil program ini dapat dilihat bahwa setelah Melaksanakan Pendampingan dan selama program berlangsung, semua konsep-konsep dan

perangkat lunak yang dibutuhkan seperti Standar operasional prosedur, pelatihan dan bagaimana bias menciptakan para wirausaha baru serta SDM yang berkualitas untuk menjalankan suatu unit lembaga Zakat. Diharapkan dari kegiatan ini akan menambah minat para Sarjana untuk bekerja di lembaga yang bergerak dibidang pengelolaan Zakat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dukungan finansial melalui dana DIPA Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2020, Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNIMED No. 0442/UN33/KEP/PPM/2020. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Yatim Mandiri Medan yang telah bersedia menjadi mitra dan membantu berjalannya pengabdian ini serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan atas berjalannya pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Optimalisasi pengumpulan Zakat di Kementrian/ Lembaga, Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah melalui Badan Amil Zakat Nasional.

Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014. Sistem Perizinan dan Pengawasan Organisasi Pengelolaan Zakat Terpadu. Diakses 15 juli 2020: Online <http://simbi.kemenag.go.id/simzat/>.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY